

TINGKAT KETUNTASAN BELAJAR SISWA SMPN 1 INDRAPURI ACEH BESAR PADA MATERI EKOSISTEM DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH

Desi Heryani

Program Studi Magister Pendidikan Biologi PPs Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
Email: deasy_doank07@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dalam mempelajari pokok bahasan ekosistem dengan pemanfaatan media lingkungan sekitar sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indrapuri Aceh Besar, dengan sampel penelitian kelas VII₂ sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII₃ sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen yang dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes yaitu pre-tes dan post-tes. Analisis data hasil tes menggunakan rumus persentase. Analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran biologi pada pokok bahasan ekosistem dengan pemanfaatan media lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa di SMP Negeri I Indrapuri. Peningkatan ketuntasan belajar siswa ini terlihat dari hasil tes akhir pada kelas kontrol dan eksperimen, pada kelas kontrol siswa yang mencapai nilai tuntas 76% sedangkan pada kelas eksperimen siswa yang mencapai nilai tuntas 92%.

Kata Kunci: Ketuntasan Belajar, Ekosistem dan Media.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara baik (Arif Sadiman, 2010: 17). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seyogianya guru memanfaatkan media belajar, karena pemanfaatan media belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar. Pemanfaatan media belajar akan dapat memperluas wawasan siswa dalam belajar, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga tujuan pendidikan akan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Media yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah lingkungan.

Lingkungan yang ada di sekitar siswa merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa, karena lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari oleh siswa. Sekolah SMP Negeri I Indrapuri terdapat perkarangan sekolah yang

ditanami dengan berbagai jenis tanaman dan mempunyai letak yang strategis. Di belakang sekolah terdapat perkebunan dan juga berdekatan dengan persawahan. Kondisi seperti ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran biologi khususnya materi ekosistem.

Namun guru belum memanfaatkan media yang ada di sekitar sekolah khususnya dalam mempelajari materi ekosistem. Proses pembelajaran yang berlangsung bersifat monoton, yaitu guru lebih berperan aktif dalam proses mengajar, interaksi aktif siswa dengan siswa atau siswa dengan guru jarang terjadi sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Kondisi-kondisi seperti ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa.

Syamsudduha (2012) mengemukakan bahwa, penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Rahmat Bontolanra Kab. Takalar, peningkatan hasil belajar ini terlihat dari hasil tes pada siklus 1 yaitu 51,85% siswa yang

tuntas belajar dan meningkat pada siklus II menjadi 100% yang tuntas belajar.

Shopia Nurmalida (2012) mengemukakan bahwa, pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman siswa SMPN 1 Tapin Tengah pada konsep ekosistem. Peningkatan ini terlihat dari hasil nilai rata-rata pos test, pada siklus I yaitu 53,33% dan nilai pos tes meningkat menjadi 93,33% pada siklus II, dan nilai ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu >80%

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa SMP Negeri 1 Indrapuri Aceh Besar pada Materi Ekosistem dengan Memanfaatkan Media Lingkungan Sekitar Sekolah.”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas VII SMPN 1 Indrapuri pada pokok bahasan ekosistem dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*True Experimental Design*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua Kelas yang menjadi tempat penelitian tersebut akan diberikan perlakuan berbeda, kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan mengajar menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol mengajar dengan tidak menggunakan media lingkungan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri I Indrapuri Aceh Besar yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 25 Agustus 2012.

Subjek Penelitian

Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut populasi dan sampel (Sukardi, 2004). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indrapuri Aceh Besar yang terdiri dari 4

kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII₃ sebagai kelas eksperimen dan VII₂ sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*,

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ketuntasan belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan soal tes. Tes dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu pre-test dan post-test. Soal tes yang diberikan kepada siswa disusun sesuai dengan indikator yang terdapat pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang menjadikan data tertulis untuk mengukur ketuntasan siswa dalam memahami materi ekosistem. Daftar pertanyaan, jumlah butir soal dan bentuk soal yang diberikan untuk *pre-test* dan *post-test* adalah sama. Jumlah soal tes yang diberikan adalah 10 butir soal, soal berbentuk pilihan ganda (*choice*).

Teknik Analisis Data

Hasil tes yang diperoleh, data tersebut diolah, dideskripsikan dan dianalisa berdasarkan teori ketuntasan belajar dengan teknik persentase. Adapun rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Muhammad Ali, 1985)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil nilai pre-test dan post-test siswa kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* yang diperoleh siswa sebelum dimulai proses belajar mengajar pada kelas eksperimen berkisar antara 30-80 dengan ketuntasan klasikal 44% dan nilai *pre-test* kelas kontrol berkisar antara 40-80, dengan ketuntasan klasikal 48%. Sedangkan hasil nilai *post-test* yang diperoleh siswa kelas eksperimen berkisar antara 60-100 dengan ketuntasan klasikal 92% dan kelas kontrol 40-90 dengan ketuntasan klasikal 76%.

Perbedaan nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen ini disebabkan karena langkah-langkah pembelajaran yang diberikan pada masing-masing kelas berbeda. Kelas eksperimen

Tabel 1. Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Skor Nilai Kelas Kontrol				Skor Nilai Kelas Eksperimen			
	Kode Siswa	Pretest	Posttest	Ket.	Kode Siswa	Pretest	Posttest	Ket.
1	X1	60	80	T	X1	60	80	T
2	X2	70	70	T	X2	40	70	T
3	X3	60	70	T	X3	70	90	T
4	X4	50	70	T	X4	70	80	T
5	X5	60	60	TT	X5	30	60	TT
6	X6	50	80	T	X6	50	80	T
7	X7	60	70	T	X7	80	90	T
8	X8	70	80	T	X8	60	100	T
9	X9	40	60	TT	X9	60	70	T
10	X10	80	90	T	X10	50	70	T
11	X11	60	70	TT	X11	60	80	T
12	X12	40	40	T	X12	70	90	T
13	X13	50	90	T	X13	70	80	T
14	X14	70	80	T	X14	70	90	T
15	X15	70	90	T	X15	80	100	T
16	X16	70	60	TT	X16	70	80	T
17	X17	80	70	T	X17	70	80	T
18	X18	70	90	T	X18	40	70	T
19	X19	40	70	T	X19	60	70	T
20	X20	60	60	TT	X20	70	80	T
21	X21	80	70	T	X21	50	60	TT
22	X22	70	90	T	X22	50	70	T
23	X23	70	80	T	X23	80	90	T
24	X24	60	80	T	X24	60	70	T
25	X25	70	60	TT	X25	60	100	T

proses belajar pokok bahasan ekosistem diajarkan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Saiful Bahri (2002) kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tidak menggunakan bantuan media.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku pada materi ekosistem, siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa memperoleh nilai paling sedikit 65 secara individu. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 85% siswa di kelas tersebut telah tuntas belajar secara individual. Hal ini

berdasarkan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan di SMP Negeri I Indrapuri.

KESIMPULAN

Pembelajaran biologi pada pokok bahasan ekosistem dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar siswa ini terlihat dari hasil tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol dan eksperimen, pada kelas kontrol siswa yang mencapai nilai tuntas 76%. Sedangkan pada kelas eksperimen siswa yang mencapai nilai tuntas 92%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad Ali. 1985. *Penelitian Kependidikan Proses dan Strategi*. Bandung: Angkara.

Saiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syamsudduha. 2012. Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan*. Vol 15 (1).